

Weekly Log

Week7

Subnetting

Subnetting: suatu aktivitas untuk membagi sebuah network menjadi beberapa bagian subnetwork sehingga lebih mudah untuk diatur.

Tipe-tipe Subnetting:

1. Static Subnetting
2. Variable Length Subnet Mask (VLSM)

1. Static Subnetting

Adalah subnetting yang menggunakan host address bits sebagai subnetwork address bits.

Contoh IP Address: 204.17.5.0

- Bagilah IP Address diatas menjadi 2 subnet.
Maka setelah subnetting menjadi:
 - o Subnet pertama: 204.17.5.1 - 204.17.5.126
 - o Subnet kedua: 204.17.5.129 – 204.17.5.254
- Bagilah IP Address diatas menjadi 4 subnet
Maka setelah subnetting menjadi:
 - o 204.17.5.1 - 204.17.5.63
 - o 204.17.5.64 - 204.17.5.127
 - o 204.17.5.128 - 204.17.5.191
 - o 204.17.5.192 - 204.17.5.255
- Bagilah IP Address diatas menjadi 8 subnet
 - o 204.17.5.0 - 204.17.5.31
 - o 204.17.5.32 - 204.17.5.63
 - o 204.17.5.64 - 204.17.5.95
 - o 204.17.5.96 - 204.17.5.127
 - o 204.17.5.128 - 204.17.5.159
 - o 204.17.5.160 - 204.17.5.191
 - o 204.17.5.192 - 204.17.5.223
 - o 204.17.5.224 - 204.17.5.255

2. Variable Length Subnet Mask (VLSM)

VLSM memungkinkan kita untuk menggunakan mask yang berbeda disetiap subnet sehingga vlsn membuat address space semakin efisien. VLSM juga menggunakan variable length untuk setiap subnetnya sehingga VLSM dapat mengatasi masalah yang timbul akibat banyak host yang tidak terpakai pada static subnetting.